

**RENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBENTUKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2025
TENTANG PERUBAHAN UNDANG-UNDANG NOMOR 4
TAHUN 2009 TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL DAN
BATUBARA BERDASARKAN PERSPEKTIF PRINSIP
MEANINGFUL PARTICIPATION DAN *FIQH SIYASAH
DUSTURIYAH***

Skripsi

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (S.H.)



OLEH :

APRILIA SAFITRI

NIM. 22303065

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYEKH WASIL KEDIRI
2025**

HALAMAN JUDUL

**RENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBENTUKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2025
TENTANG PERUBAHAN UNDANG-UNDANG NOMOR 4
TAHUN 2009 TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL DAN
BATUBARA BERDASARKAN PERSPEKTIF PRINSIP
MEANINGFUL PARTICIPATION DAN *FIQH SIYASAH
DUSTURIYAH***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)**

OLEH :

APRILIA SAFITRI

NIM. 22303065

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYEKH WASIL
KEDIRI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

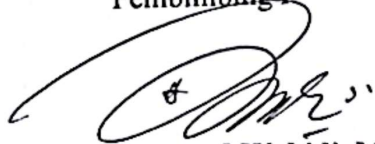
**RENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBENTUKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2025
TENTANG PERUBAHAN UNDANG-UNDANG NOMOR 4
TAHUN 2009 TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL DAN
BATUBARA BERDASARKAN PERSPEKTIF PRINSIP
MEANINGFUL PARTICIPATION DAN *FIQH SIYASAH
DUSTURIYAH***

SKRIPSI

**OLEH :
APRILIA SAFITRI
NIM. 22303065**

Skrripsi oleh Aprilia Safitri ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Pembimbing I



Dr. Ahmad Wahidi, M.HI

NIP. 19770605 200604 1 002

Pembimbing II



Al Mas'udah, S.H.I., M.H.

NIP. 19850706 202012 2 008

NOTA DINAS

Kediri, 27 November 2025

Lampiran : 4 (Empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi
Kepada
Yth, Dekan Fakultas Syariah
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Memenuhi permintaan Dekan Fakultas Syariah untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aprilia Safitri

NIM : 22303065

Judul : Rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara Berdasarkan Perspektif Prinsip *Meaningful Participation* dan *Fiqh Siyasa Dusturiyah*

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian tingkat akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian harap maklum dan atas kesediaannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing I



Dr. Ahmad Wahidi, M.HI

NIP. 19770605 200604 1 002

Pembimbing II



Al Mas'udah, S.H.I., M.H.

NIP. 19850706 202012 2 008

HALAMAN PENGESAHAN

**RENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBENTUKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2025
TENTANG PERUBAHAN UNDANG-UNDANG NOMOR 4
TAHUN 2009 TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL DAN
BATUBARA BERDASARKAN PERSPEKTIF PRINSIP
MEANINGFUL PARTICIPATION DAN *FIQH SIYASAH
DUSTURIYAH***

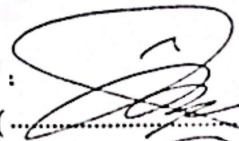
APRILIA SAFITRI

NIM. 22303065

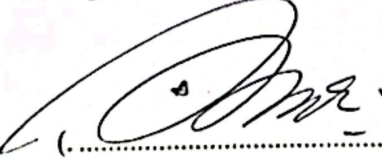
Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri
Syekh Wasil Kediri pada tanggal 06 Januari 2026

Tim Penguji,

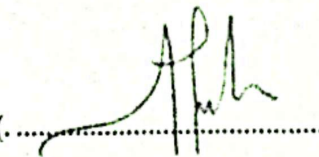
1. Penguji Utama
Dr. Agus Edi Winarto, M.H.
NIP. 196505272000031001

()

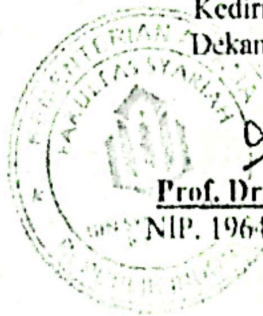
2. Penguji I
Dr. Ahmad Wahidi, M.HI
NIP. 197706052006041002

()

3. Penguji II
Al Mas'udah, S.H.I, M.H.
NIP. 198507062020122008

()

Kediri, 13 Januari 2026
Dekan Fakultas Syariah



Prof. Dr. Khamim, M.Ag
NIP. 196406242002121001

HALAMAN MOTTO

Salus Populi Suprema Lex¹

“Kemakmuran dan kesejahteraan rakyat adalah hukum yang tertinggi
dalam suatu negara.”

¹ Aziz Andriansyah mengutip Marcus Tullius Cicero (Filsuf, Orator, dan Ahli Hukum Romawi Kuno) dalam karyanya *De Legibus*, “Penerapan Asas Salus Populi Suprema Lex Pada Pelaksanaan Demokrasi Di Tengah Wabah Covid-19,” *Jurnal Lemhannas RI* 8, no. 3 (2022): 74–83.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Safitri

NIM 22303065

Program Studi : Hukum Tata Negara

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara Berdasarkan Perspektif Prinsip *Meaningful Participation* Dan *Fiqh Siyasah Dusturiyah*" benar-benar murni tulisan peneliti dan bukan plagiasi seluruhnya.

Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi dari perbuatan tersebut dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 27 November 2025

Yang Menyatakan,


Aprilia Safitri
NIM. 22303065



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan yang telah diberikan, sehingga penulisan karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Setiap langkah dalam proses ini adalah bukti kasih sayang-Nya yang tak terhingga, dan setiap tantangan yang terlewati adalah bagian dari perjalanan ilmu yang penuh makna. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. (Alm.) Bapak tercinta, yang meski raganya telah tiada, namun semangat, doa, dan nilai-nilai hidup yang beliau tanamkan senantiasa hidup dalam setiap langkahku.
2. Ibu tercinta, yang dengan doa, kasih sayang, dan pengorbanan tiada henti menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta yang tak pernah putus dan semangat yang selalu mengiringi.
3. Kakakku dan Kakak Iparku, yang selalu memberi nasihat, dan mendukungku dalam diam maupun dalam kata.
4. Keponakanku tersayang, yang menjadi pelipur ketika lelah dan sumber semangat baru dalam hari-hariku.
5. Sahabat-sahabatku, yang setia menemani dalam suka dan duka, menjadi tempat bertukar pikiran, dan tak pernah lelah memberi semangat. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.

ABSTRAK

Safitri, Aprilia, 2025. Dosen Pembimbing Dr. Ahmad Wahidi, M.HI dan Al Mas'udah, S.H.I., M.H *Rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara Berdasarkan Perspektif Prinsip Meaningful Participation Dan Fiqh Siyasah Dusturiyah*. Skripsi, Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri, 2025.

Kata Kunci : Undang-Undang Minerba 2025, *Meaningful Participation*, *Fiqh Siyasah Dusturiyah*

Proses pembentukan Pembentukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara merupakan tahap krusial yang berdampak langsung pada pengelolaan sumber daya alam dan kehidupan masyarakat di Indonesia. Idealnya penyusunan regulasi ini harus berlangsung transparan dan partisipatif agar benar-benar mewakili kepentingan rakyat, namun praktik pembahasan dan pengesahan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara dinilai berlangsung tertutup dan terburu-buru sehingga ruang partisipasi publik khususnya kelompok terdampak langsung aktivitas pertambangan menjadi sangat terbatas. Banyaknya penggunaan kata tertutup dalam pembentukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara mengarah pada makna tertutup secara substansial: bukan sekadar adanya rapat yang bersifat teknis tertutup, melainkan serangkaian praktik yang secara kolektif memangkas akses bermakna publik

Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran terhadap legitimasi sosial undang-undang serta potensi terabaikannya aspirasi masyarakat dalam kebijakan pengelolaan sumber daya alam. Oleh karena itu, fokus penelitian pada : (1) Apa saja faktor penyebab rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses Pembentukan Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara?, (2) Bagaimana partisipasi masyarakat dalam proses Pembentukan Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara ditinjau dari perspektif prinsip *meaningful participation*?, dan (3) Bagaimana partisipasi masyarakat dalam Pembentukan Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara ditinjau dari perspektif *fiqh siyasah dusturiyah*?

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan utama, yaitu pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan

konseptual (*conceptual approach*). Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi online, yaitu dengan cara mencari dan mengakses artikel di situs web berita menggunakan kata kunci yang sesuai dengan tema penelitian.

Hasil penelitian yang diperoleh, pertama, faktor rendahnya partisipasi dalam Pembentukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara yaitu proses legislasi yang cenderung tertutup, minim transparansi, dan terburu-buru sehingga menghambat masyarakat, khususnya komunitas lokal dan masyarakat adat, untuk menyampaikan aspirasi secara substansial. Forum konsultasi publik bersifat simbolik, sementara lemahnya modal sosial dan akses informasi memperburuk posisi tawar publik. Kedua, menyatakan bahwa Pembentukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara belum memenuhi prinsip *meaningful participation* secara substansial. Meskipun terdapat mekanisme formal seperti Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU), proses legislasi masih berlangsung secara tertutup, minim dokumentasi, dan tidak inklusif. Ketiga, berdasarkan perspektif *Fiqh Siyasah Dusturiyah*, Pembentukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara ini cacat secara substansial karena mengabaikan prinsip syura yang inklusif, sehingga kebijakan yang dihasilkan berisiko mencederai kemaslahatan umat (*mashlahah mursalah*) demi kepentingan segelintir elit.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 10 September 1987 No. 158 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَا...يَا...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَا...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَا...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara Berdasarkan Perspektif Prinsip *Meaningful Participation* Dan *Fiqh Siyasah Dusturiyah*”. Serta Sholawat serta Salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang kita harapkan syafa’atnya pada hari akhir nanti.

Dalam penulisan skripsi ini saya menyampaikan ucapan terima kasih serta rasa hormat yang tak terhingga kepada beberapa pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
2. Bapak Prof. Dr. Khamim, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
3. Ibu Dr. Hj. Siti Nurhayati, S.H.I., M. Hum. selaku ketua Program Studi Hukum Tata Negara UIN Syekh Wasil Kediri
4. Bapak Dr. Ahmad Wahidi, M.HI selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dorongan maupun arahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
5. Ibu Al Mas’udah, S.H.I., M.H selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dorongan maupun arahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
6. Segenap dosen fakultas syariah yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah.
7. (Alm.) Bapak, Ibu, Kakak, Kakak Ipar, serta Keponakan tercinta yang tanpa doa dan dorongan mereka skripsi ini mungkin tidak selesai.

8. Sahabat yang selalu memberikan semangat.

Dalam penulisan skripsi ini saya merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang saya miliki. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat saya harapkan demi penyempurnaan penulisan skripsi ini. Terima kasih.

Kediri, 27 November 2025



Aprilia Safitri

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan
Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan
Batubara

Lampiran II Daftar Konsultasi Skripsi Pembimbing I

Lampiran III Daftar Konsultasi Skripsi Pembimbing II

Lampiran IV Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Landasan Teori atau Konsep yang Relevan	21
G. Metode Penelitian	39
BAB II FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES PEMBENTUKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN KEEMPAT ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 4 TAHUN 2009 TENTANG PERTAMBAHAN MINERAL DAN BATUBARA DITINJAU DARI PERSPEKTIF PRINSIP	
A. Faktor yang Menyebabkan Partisipasi Rendah dalam Proses Pembentukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara	43

B. Rekomendasi Strategi untuk Peningkatan Partisipasi	55
BAB III PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES	
PEMBENTUKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2025	
TENTANG PERUBAHAN KEEMPAT ATAS UNDANG-UNDANG	
NOMOR 4 TAHUN 2009 TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL	
DAN BATUBARA DITINJAU DARI PERSPEKTIF PRINSIP	
<i>MEANINGFUL PARTICIPATION</i>	
A. Konsep <i>Meaningful Participation</i> dan Penerapannya dalam Proses	
Pembentukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang	
Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009	
tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.....	61
B. Prinsip-Prinsip Utama <i>Meaningful Participation</i> dalam Proses	
Pembentukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang	
Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009	
tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.....	77
BAB IV PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES	
PEMBENTUKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2025	
TENTANG PERUBAHAN KEEMPAT ATAS UNDANG-UNDANG	
NOMOR 4 TAHUN 2009 TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL	
DAN BATUBARA DITINJAU DARI PERSPEKTIF PRINSIP <i>FIQH</i>	
<i>SIYASAH DUSTURIYAH</i>	
A. Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pembentukan Undang-Undang	
Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-	
Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan	
Batubara sebagai Implementasi Prinsip Syura	88
B. Tinjauan Mashlahah (Kemaslahatan Umum) terhadap Materi Muatan	
Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat	
atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan	
Mineral dan Batubara	105
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran	116

DAFTAR PUSTAKA	120
-----------------------------	------------